

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya pemberian ASI (Air Susu Ibu) eksklusif bagi bayi yang baru lahir. ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi dapat memberikan nutrisi yang baik dan perlindungan dari berbagai penyakit. Namun, tidak semua ibu menyusui dapat memberikan ASI eksklusif salah satunya karena masalah dengan produksi ASI. Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI adalah perawatan payudara yang tepat. Namun, tidak semua ibu menyusui memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara yang tepat untuk memaksimalkan produksi ASI (Amir 2020).

Secara global, penelitian menunjukkan bahwa bayi yang tidak disusui memiliki risiko kematian yang lebih tinggi dan hasil kesehatan yang lebih buruk dibandingkan bayi yang disusui eksklusif. *World Health Organization* (WHO) mencatat bahwa angka pemberian ASI eksklusif di dunia pada tahun 2023 hanya 38% jauh dari target global 50% pada tahun 2025, sementara di Indonesia Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menunjukkan sebanyak 50,85% atau hanya setengah dari 2,5 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia (Fithri , 2024).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (2023), data Susenas menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Lampung sebesar 76,20% mengalami penurunan sebesar 0,56% dari tahun 2022. Praktik pemberian ASI eksklusif di kabupaten Lampung Barat tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 62,4% (BPS, 2023). Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Barat yaitu Kecamatan Gedung Surian memiliki persentase pemberian ASI sebesar 51,02%. Angka tersebut masih tergolong rendah karna belum mencapai target kemenkes yaitu 80%. Selanjutnya, ada desa di Kecamatan Gedung Surian yang persentase pemberian ASI Eksklusif masih memiliki

angka yang paling rendah yaitu di Desa Trimulyo sebesar 10,4% menandakan perlunya dukungan lebih intensif agar cakupan ini bisa meningkat (Profil UPT Puskesmas Gedung Surian, 2023).

Salah satu penyebab hambatan dalam pemberian ASI eksklusif adalah terjadinya masalah-masalah menyusui terutama masalah pada payudara (Septiani, R & Sumiyati, S. 2022). Permasalahan yang sering dialami ibu menyusui salah satunya adalah kelancaran pengeluaran ASI (Utami, 2023)

Dampak bila pengeluaran ASI tidak lancar yaitu seperti ibu mengalami kesakitan karena payudara bengkak, mastitis dan bahkan abses pada payudara yang dapat menyebabkan infeksi. Payudara yang terinfeksi tidak dapat disusukan akibatnya bayi kurang mendapat ASI, sehingga bayi dapat mengalami dehidrasi, kurang gizi, ikterus, diare, kurangnya kekebalan tubuh bayi. Pengeluaran ASI yang tidak lancar sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif (Mundari, R et al., 2023).

Faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI diantaranya adalah perawatan payudara. Tujuan dari perawatan payudara adalah untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu, sehingga pengeluaran ASI lancar. Salah satu yang mempengaruhi perawatan payudara adalah pengetahuan ibu. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan payudara maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap ibu sehingga menumbuhkan perilaku positif untuk melakukan perawatan payudara (Utami, 2023).

Berdasarkan hasil Pra survey yang peneliti lakukan di Desa Trimulyo terdapat 10 orang ibu menyusui. 6 orang diantaranya tidak mengetahui cara perawatan payudara dan tidak melakukan perawatan payudara, sehingga mengalami permasalahan dalam menyusui yaitu 4 orang ibu menyusui yang mengalami puting susu lecet dan 2 orang ibu menyusui mengalami pengeluaran ASI tidak lancar. Hal ini menyebabkan mereka memilih untuk memberikan susu formula kepada bayi mereka.

Berdasarkan data dan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran pengeluaran ASI Di Desa Trimulyo Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi masalah di Desa Trimulyo adalah cakupan pemberian ASI eksklusif masih memiliki angka yang paling rendah yaitu 10,4%, masih terdapat ibu yang tidak memiliki pengetahuan tentang perawatan payudara. Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI di Desa Trimulyo Kecamatan Gedung Surian?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI di Desa Trimulyo Kecamatan Gedung Surian, Lampung Barat.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu menyusui tentang perawatan payudara di Desa Trimulyo Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat
- b. Diketahui distribusi frekuensi kelancaran pengeluaran ASI pada ibu menyusui di Desa Trimulyo Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat
- c. Diketahui hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI di Desa Trimulyo Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa untuk lebih memahami, dan dapat dijadikan referensi tambahan di perpustakaan sebagai data untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat Bagi Ibu Menyusui

Sebagai bahan informasi dan edukasi pada ibu menyusui tentang merawat payudara yang baik dan benar untuk melancarkan pengeluaran ASI. Sehingga nantinya dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah tersebut.

b. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan/Bidan

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam merancang program edukasi atau penyuluhan mengenai pentingnya perawatan payudara sebagai upaya meningkatkan kelancaran ASI dan cakupan ASI eksklusif.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sumber informasi awal untuk penelitian lanjutan, khususnya dalam pengembangan intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI melalui pendekatan edukatif dan perilaku.

d. Manfaat Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan maupun pelayanan kesehatan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program kesehatan ibu dan anak, khususnya dalam peningkatan angka pemberian ASI eksklusif melalui perawatan payudara.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu menyusui tentang perawatan payudara dan kelancaran pengeluaran ASI. Penelitian ini penting karena rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif di Desa Trimulyo. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner, analisis data secara univariat dan bivariat dan menggunakan *chi square*. Subjek pada penelitian ini adalah ibu menyusui dengan bayi berusia 0-24 bulan. Penelitian ini dilakukan di Desa Trimulyo, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat bulan April 2025.